PENERAPAN PEMBELAJARAN DIFERENSIASI PADA KEGIATAN EVALUASI PENDIDIKAN PANCASILA DI KELAS 5A SD NEGERI BENDUNGAN SEMARANG

Salasil Haqqillah[1], Tri Muliani[2] , Nur Indah Wahyuni[3] , Luthfaida Mayasari[4]
[1]PGSD Universitas Negeri Semarang, [2]SD Negeri Bendungan
[1]salasilhaqqillah1802@students.unnes.ac.id,[2]trimuliani0609@students.unnes.ac.id, [3]indahnurindah@mail.unnes.ac.id , [4]luthfaidamayasari51@guru.sd.belajar.id

ABSTRACT

Differentiated learning is the implementation of learning in which the teacher provides action to different students according to their needs. The main goal of differentiated learning is to ensure that each student can reach their maximum potential and feel motivated in the learning process. One example of technology-based evaluation media that can be applied in evaluating elementary school students is Quizizz Paper Mode. Quizizz Paper Mode is an application used to evaluate technology-based learning in the form of interactive quizzes conducted face-to-face. In practice, students answer quizzes given by the teacher by lifting the Q Cards sheet that has been distributed and the teacher will scan the student's answers with the scanner in the account. Quizizz on smartphones. The aim of this research is to apply differentiation learning in evaluation activities for Pancasila Education subjects in class 5A at Bandungan Elementary School, Semarang. This research uses qualitative methods by directly practicing differentiated learning and introducing the use of Quizizz Paper Mode to class 5A students at SD Negeri Bendungan Semarang as a formative evaluation. The results of this research are that quiziz papermode is effectively used to evaluate Pancasila Education at Bendungan State Elementary School.

Keywords: Differentiated, Quizizz Paper Mode, Pancasila Education

ABSTRAK

Pembelajaran berdiferensiasi merupakan penyelenggaraan pembelajaran di mana guru memberikan aksi kepada siswa yang berbeda sesuai kebutuhannya. Tujuan utama dari pembelajaran berdiferensiasi adalah untuk memastikan bahwa setiap siswa dapat mencapai potensi maksimal mereka dan merasa termotivasi dalam proses belajar. Salah satu contoh media evaluasi berbasis teknologi yang dapat diterapkan dalam evaluasi peserta didik Sekolah Dasar yaitu *Quizizz Paper Mode.* Quizizz Paper Mode adalah aplikasi yang digunakan untuk evaluasi pembelajaran berbasis teknologi yang berbentuk kuis interaktif yang dilakukan secara tatap muka, prakteknya siswa menjawab kuis yang diberikan oleh guru dengan mengangkat lembar Q Cards yang telah dibagikan dan guru akan memindai jawaban siswa dengan scanner yang ada di akun Quizizz di smartphone. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menerapkan pembelajaran diferensiasi pada kegiatan evaluasi mapel Pendidikan Pancasila di kelas 5A SD Negeri Bandungan Semarang. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan melakukan praktik secara langsung pembelajaran secara diferensiasi dan memperkenalkan penggunaan Quizizz Paper Mode kepada peserta didik kelas 5A di SD Negeri Bendungan Semarang sebagai evaluasi formatif. Hasil dari penelitian ini adalah quizizz paper

mode efektif digunakan untuk evaluasi Pendidikan Pancasila pada SD Negeri Bendungan.

Kata Kunci: Diferensiasi, Quizizz Paper Mode, Pendidikan Pancasila

A. Pendahuluan

Menurut Undang-Undang No 20 Tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar serta proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan merupakan hal terpenting dalam kehidupan kita, artinya setiap manusia berhak mendapatkan dan selalu berharap untuk berkembang dalam pendidikan.

Pendidikan secara umum merupakan suatu proses kehidupan yang bertujuan untuk mengembangkan setiap individu agar mampu hidup dan bertahan hidup. Pendidikan zaman sekarang identik dengan teknologi dan inovasi yang memiliki keberagaman mulai dari penggunaan buku hingga penggunaan notebook sebagai media tulis untuk pembelajaran, inovasi juga diterapkan yang bertujuan agar menginfesiasi waktu dan juga agar seorang pelajar dapat menyerap ilmu yang diajarkan oleh tenaga pengajar. Setiap kelas pasti memiliki peserta didik yang beraneka ragam dan kebutuhan dari masing-masing. Pun beraneka ragam, sehingga dari keberagaman tersebut guru dituntut agar memiliki keberagaman strategi untuk membedakan pengajaran.

Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh guru agar kebutuhan peserta didik yang beraneka ragam tersebut terpenuhi yaitu Melalui pembelajaran diferensiasi. Pembelajaran diferensiasi merupakan serangkaian kegiatan dalam pembelajaran yang dilakukan oleh guru untuk memenuhi kebutuhan peserta didiknya yang beragam. Dalam pelaksanaan pembelajaran secara diferensiasi, tentunya seorang guru harus mengetahui dan memahami terlebih dahulu seperti apa pembelajaran diferensiasi. Ciri-ciri pembelajaran diferensiasi menurut yang ada di Association for Supervision and Curriculum Development menyebutkan ada tujuh karakteristik dasar yang menjadi ciri khas dari pembelajaran berdiferensiasi yaitu (1) bersifat proaktif, (2) menekankan kualitas daripada kuantitas, (3) berakar pada assessmen, (4) menyediakan berbagai pendekatan dalam konten, proses pembelajaran, produk yang dihasilkan, dan juga lingkungan belajar, (5) berorientasi pada peserta didik, (6) merupakan campuran dari pembelajaran individu dan klasikal, (7) bersifat hidup.

Selain itu, pembelajaran zaman sekarang dengan zaman dahulu itu sangat berbeda dilihat dari pengajarannya, pembelajaran masa lalu identik dengan ketegasan karena mereka berpikir bahwa jika mengajar dengan tegas maka para siswa dapat menerima pelajaran dengan sempurna, sedangkan pembelajaran pada zaman sekarang dilakukan dengan cara yang lebih santai karena pendidik zaman sekarang berpikir bahwa jika dengan cara yang santai atau dengan cara keakraban maka para siswa akan menerima

pembelajaran dengan baik. Apalagi dengan munculnya teknologi digital yang mana perkembangan dari teknologi dan internet saat ini membawa dampak besar bagi kehidupan manusia.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) arti dari teknologi yaitu metode ilmiah untuk mencapai tujuan yang praktis sebagai ilmu pengetahuan terapan dan menyediakan keseluruhan sarana untuk barang-barang yang diperlukan bagi keberlangsungan hidup manusia. Nah teknologi tidak akan mati, kemajuan teknologi ini akan terus berjalan sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan. Menurut Oetomo, pola kehidupan sehari-hari telah berubah sejak adanya teknologi internet hal ini karena dengan internet memisahkan menjadi desa kecil yang tidak pernah tidur, semua jenis kegiatan dapat difasilitasi oleh teknologi internet. Munculnya teknologi akan selalu berevolusi atau akan mengalami regenerasi yang artinya seiring berjalannya waktu teknologi akan terus melakukan pembaharuan mulai dari pembaruan program hingga wujud produknya. Misalnya smartphone yang merupakan salah satu contoh teknologi yang mengalami revolusi sebab smartphone sering melakukan pembaruan pada wujud fiturnya maupun produknya. Hal ini yang menjadi alasan manusia tertarik untuk menggunakan Smartphone yang tidak hanya dari kalangan orang dewasa tetapi juga anak kecil dan remaja pun kini ikut menggunakannya.

Perkembangan teknologi di era globalisasi kini terus berkembang dan sudah menjadi bagian dari kehidupan manusia termasuk di bidang pendidikan. Pendidikan saat ini semakin maju sebab adanya teknologi yang juga selalu bergerak maju, hal itu dapat dilihat dari mudahnya mengakses sarana informasi dan elektronik telah mengubah kertas dan pulpen menjadi laptop, komputer, dan telepon pintar. Dalam dunia pendidikan saat ini yang sering digunakan yaitu teknologi informasi atau disingkat IT. Informasi sangat mudah dapat didapatkan melalui IT. Hanya dengan memiliki alat elektronik seperti laptop, komputer atau telepon pintar dan adanya internet, semua informasi dapat kita dapatkan dengan mudah. Bukan hanya itu saja, perkembangan teknologi dalam bidang pendidikan juga memudahkan pendidik dalam memberikan pembelajaran kepada peserta didik. Misalnya dengan munculnya teknologi, membuat pembelajaran lebih interaktif seperti adanya game pendidikan sehingga siswa dapat mempelajari konsep-konsep sulit dengan cara yang lebih menarik dan efektif. Peran teknologi selanjutnya dalam bidang pendidikan yaitu peserta didik dapat mengakses buku dan materi pembelajaran melalui internet, dan bahkan dapat mengambil kursus online dari universitas terkemuka di dunia. Dan masih banyak lagi lainnya peran teknologi dalam pembelajaran seperti dapat meningkatkan efisiensi waktu dan biaya, meningkatkan kolaborasi dan komunikasi, membantu siswa dengan kebutuhan khusus, meningkatkan kreativitas dan keterampilan kognitif, dan memperluas kesempatan pendidikan seperti memberi siswa yang tinggal di daerah terpencil untuk menerima pendidikan.

Salah satu dampak kemajuan teknologi dalam dunia pendidikan adalah dengan hadirnya media evaluasi berbasis teknologi yang dikenal dengan Quizizz PaperMode. Keberhasilan Pembelajaran dapat dilihat melalui proses evaluasi, namun guru sering mengalami kendala dalam

melaksanakan evaluasi yaitu ketersediaan alat evaluasi bahkan bentuk dan format yang seragam dari evaluasi sehingga terkadang kurang sesuai dengan kondisi dan karakteristik peserta didik. Dengan munculnya teknologi ini akan memudahkan guru dalam mengevaluasi hasil pembelajaran dari peserta didik karna sistemnya yang praktis dan dapat mengurangi penggunaan kertas secara berlebih. Quizizz Paper Mode adalah aplikasi yang digunakan untuk evaluasi pembelajaran berbasis teknologi yang berbentuk kuis interaktif yang dilakukan secara tatap muka, prakteknya siswa menjawab kuis yang diberikan oleh guru dengan mengangkat lembar Q Cards yang telah dibagikan dan guru akan memindai jawaban siswa dengan scanner yang ada di akun Quizizz di smartphone. Fitur paper mode yang ada pada Quizizz sangat berguna bagi guru untuk melakukan media evaluasi secara offline dengan menarik. Selama pembelajaran para guru akan membekali peserta didik dengan mode kertas cetak kuis atau disebut dengan magic paper yang kemudian peserta didik harus memutar kertas untuk menunjukkan jawaban mereka untuk berpartisipasi. Perbedaan Quizizz fitur online dengan Quizizz fitur paper Mode yakni, pada Quizizz fitur Online mengharuskan siswanya menggunakan Handphon ataupun komputer dengan jaringan internet yang memadai sedangkan Quizizz dengan fitur terbarunya yakni Paper Mode siswa tidak perlu menggunakan Handphone, siswa hanya menggunakan lembar kertas yang berisikan barcode untuk menjawab kuis dari guru.

Untuk menggunakan Quizizz Mode Kertas ini diperlukan :

- Komputer/ laptop yang terkoneksi dengan internet
- Hp dengan koneksi internet
- Kertas yang berisi QR Code
- Layar proyektor

Secara umum, penggunaan Quizizz PaperMode ini peserta didik akan merasa belajar sambil bermain, mereka akan lebih bersemangat dalam pembelajaran, sehingga secara tidak langsung minat belajar siswa akan meningkat. Kelebihan yang lainnya, sebagai berikut.

1. Mengakomodasi semua peserta didik: Dengan Paper Mode, guru dapat mengadakan kuis di dalam kelas meskipun tidak semua siswa memiliki perangkat pribadi.
2. Meningkatkan interaksi: Paper Mode memberikan pengalaman belajar yang interaktif dan praktis bagi peserta didik, sehingga dapat meningkatkan keterlibatan mereka dalam pembelajaran.
3. Paper Mode memberikan kesempatan bagi siswa untuk beristirahat dari penggunaan perangkat elektronik.

Dibalik adanya kelebihan tentunya muncul beberapa kekurangan dari penggunaan Quizizz Paper Mode, antara lain:

1. Terbatas pada pertanyaan pilihan ganda: Quizizz Paper Mode hanya cocok untuk kuis dengan pertanyaan pilihan ganda. Jika Anda ingin menggunakan jenis pertanyaan lainnya, seperti isian singkat atau urutan jawaban, fitur ini tidak akan memadai.
2. Membutuhkan pencetakan Q-card: Untuk menggunakan Paper Mode, Anda perlu mencetak Q-card untuk setiap siswa. Hal ini mungkin memerlukan biaya tambahan dan persiapan sebelumnya.

Mata pelajaran yang ada di satuan pendidikan hendaknya dapat

memberikan pembelajaran dalam kehidupan peserta didik, salah satunya yaitu mata pelajaran yang ada di Sekolah Dasar yaitu Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Menurut (Winarno, 2014 : 2) Pendidikan Kewarganegaraan adalah mata pelajaran yang mempelajari hubungan antar warga dengan negaranya. Pendidikan Pancasila berfokus pada pengajaran nilai-nilai Pancasila sebagai dasar ideologi negara Indonesia dan juga membahas tentang kewarganegaraan, hak dan kewajiban warga negara, konstitusi dan aspek-aspek penting lainnya yang terkait dengan kepribadian dan kehidupan bangsa dan bernegara. Dari adanya pembelajaran pendidikan Pancasila, peserta didik diharapkan dapat menginternalisasi nilai-nilai yang ada pada Pancasila yang terdapat dalam pembukaan UUD 1945 yang berbunyi: (1) Ketuhanan Yang Maha Esa (2) Kemanusiaan yang adil dan beradab (3) Persatuan Indonesia (4) Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan (5) Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia, dan memahami bagaimana nilai-nilai tersebut tercermin dalam kehidupan sehari-hari serta dalam rangka sistem pemerintahan dan masyarakat Indonesia. Secara umum, tujuan dari Pendidikan Pancasila adalah membentuk generasi muda yang memiliki pemahaman yang mendalam tentang nilai-nilai nasional, memiliki keterampilan dalam berpartisipasi di kehidupan demokrasi dan juga berkontribusi secara positif terhadap kemajuan masyarakat dan negara.

Berdasarkan pengamatan peneliti selama kegiatan observasi di kelas 5A SD Negeri Bendungan Semarang menunjukkan bahwa selama pembelajaran Pendidikan Pancasila, guru menggunakan metode konvensional yakni ceramah dan dalam proses evaluasi tidak menggunakan media sehingga bersifat monoton sebab tampilan dari soal yang kurang menarik yang hanya berupa lembaran soal saja. Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut yaitu dengan menggunakan media pembelajaran dan inovatif, efektif dan melibatkan peserta didik secara aktif dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Salah satu contoh media evaluasi yang inovatif yaitu menggunakan media Quizizz dengan fitur Paper Mode.

Dengan demikian, diperlukannya melakukan penelitian dengan judul "Penerapan Pembelajaran Diferensiasi pada Kegiatan Evaluasi Pendidikan Pancasila di Kelas 5A SD Negeri Bendungan Semarang". Untuk memperkenalkan dan mengimplementasikan Quizizz Paper Mode dalam evaluasi hasil belajar peserta didik pada mapel pendidikan Pancasila.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, adapun rumusan masalahnya yaitu "Bagaimanakah hasil mengimplementasikan evaluasi menggunakan media Quizizz Paper Mode di kelas 5A SD Negeri Bendungan Semarang dengan penerapan pembelajaran berdiferensiasi pendidikan Pancasila?".

Hasil penelitian ini memiliki berbagai manfaat bagi peserta didik, guru, dan sekolah. Manfaat hasil penelitian ini bagi peserta didik yakni peserta didik dapat melakukan evaluasi secara lebih efektif, efisien, dan menyenangkan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa terhadap materi yang dipelajarinya. Sedangkan manfaat bagi guru yakni

guru dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi dalam penggunaan media Quizizz Paper Mode dalam proses evaluasi terhadap peserta didik. Selain itu, penelitian ini juga bermanfaat bagi sekolah yakni sekolah dapat menggunakan media Quizizz Paper Mode dalam meningkatkan evaluasi di sekolah.

B. Metode Penelitian

Penelitian yang berjudul "Penerapan Pembelajaran Diferensiasi pada Kegiatan Evaluasi Pendidikan Pancasila di Kelas 5A SD Negeri Bendungan Semarang" menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Metode kualitatif menurut Creswell (1998) digunakan karena masalah yang diteliti sangat kompleks dan peneliti bermaksud memahami situasi secara lebih mendalam serta ingin menganalisis lebih jauh lagi tentang penerapan pembelajaran diferensiasi dan pengenalan Quizizz Paper Mode sebagai media evaluasi mapel pendidikan Pancasila di kelas 5A SD Negeri Bendungan Semarang. Selanjutnya menurut Bogdan dan Bikklen (1992) berpendapat bahwa penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur Penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan dan tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Pemilihan metode ini didasarkan pada keingintahuan peneliti untuk melakukan penerapan pembelajaran diferensiasi dan pengenalan Quizizz Paper Mode sebagai media evaluasi mapel pendidikan Pancasila di kelas 5A SD Negeri Bendungan Semarang. Peneliti melakukan observasi dan praktik langsung menerapkan pembelajaran diferensiasi dan memperkenalkan Quizizz Paper Mode kepada peserta didik kelas 5A dalam evaluasi pendidikan Pancasila. Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara dan pengumpulan data informasi dari internet.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penggunaan media yang inovatif dapat menjadi daya tarik bagi siswa dalam semangat belajar. Quizizz papermode merupakan penggunaan kuis tanpa menggunakan smartphone bagi siswa dan dengan hanya menggunakan kertas yang memudahkan siswa dalam mengerjakan soal dengan model yang inovatif. Di era yang seperti ini membutuhkan inovasi guna memudahkan guru dan siswa dalam belajar.

Pada pengimplementasian quiziz papermode ini pada pembelajaran pendidikan Pancasila siswa kelas 5A SD Negeri Bendungan ini terlihat efektif dalam pelaksanaannya. Hal tersebut dapat menunjang kemudahan bagi siswa dan guru. Dengan memanfaatkan teknologi kita juga dapat menyiapkan siswa sebagai generasi emas yang berguna untuk menyongsong Keterampilan Abad 21. Teknologi merupakan hal terpenting dalam proses pengimplementasian abad 21. Dengan penggunaan media digital pun memudahkan guru dalam mengoreksi jawaban siswa tanpa harus mengoreksi satu persatu jawaban siswa. Hasil dari evaluasi pun sudah muncul secara sistem jadi minim dengan kesalahan.

Pembelajaran berdiferensiasi merupakan penyelenggaraan pembelajaran di mana guru memberikan aksi kepada siswa yang berbeda sesuai kebutuhannya. Dalam hal ini, siswa kelas 5A SD Negeri Bendungan dibagi menjadi 5 kelompok yang terdiri dari 5-6 siswa di mana siswa akan dikelompokkan sesuai termasuk apakah siswa tersebut cara belajarnya yang

sebelumnya sudah melalui assessment diagnostik.

Tabel 1 Pembagian Kelompok Diferensiasi SD Negeri Bendungan

Kelompok	Keterangan
Kelompok 1	Visual
Kelompok 2	Auditori
Kelompok 3	Kinestetik
Kelompok 4	Visual & Auditori
Kelompok 5	Visual & Kinestetik

Kelompok visual merupakan mereka yang dengan gaya belajarnya yaitu menggunakan gambar atau benda konkret secara langsung dan menitikberatkan pada indera penglihatan. Kelompok auditori yaitu kelompok siswa yang belajar dengan mendengar dari suara. Dalam hal ini indera yang dikedepankan adalah indera pendengaran. Dan untuk kelompok kinestetik adalah mereka yang di mana gaya belajarnya yaitu dengan bergerak dan menyentuh sesuatu jadi yang dibutuhkan yaitu indera peraba dan gerakan fisik. Sedangkan untuk kelompok visual & auditori yaitu gabungan dengan cara gaya belajar keduanya. Begitu juga dengan visual & kinestetik.

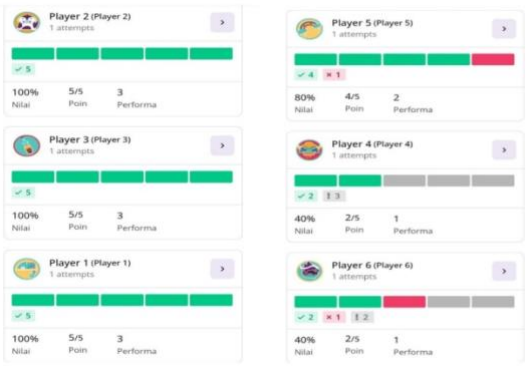
Setelah siswa sudah berkumpul dengan kelompoknya masing-masing, siswa selanjutnya diperkenalkan quiziz papermode. Di mana dalam penggunaannya siswa di bagikan kertas barcode yang berbeda tiap kelompok. Lalu siswa diberikan soal yang ditampilkan melalui layar proyektor. Dan masing-masing kelompok berdiskusi untuk menjawab soal tersebut. Penelitian ini yaitu mengambil materi pendidikan Pancasila yang berupa norma dalam kehidupan sehari-hari.

Tabel 2 Soal Quiziz 1

No	Soal	Jawaban
1	Aturan, kaidah, pedoman atau ketentuan yang dijadikan peraturan hidup yang mempengaruhi sikap dan tingkah laku manusia dalam kehidupannya baik dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara disebut…	C. norma
2	Di bawah ini yang bukan termasuk macam-macam norma yaitu...	B. norma adat
3	Peraturan-peraturan hidup yang datang dari bisikan kalbu atau suara batin yang diakui oleh setiap orang sebagai pedoman dalam setiap sikap dan perbuatan disebut...	A. norma kesusilaan
4	Norma hukum merupakan...	A. norma yang dibuat pemerintah atau pejabat yang berwenang yang bersifat memaksa dan sanksinya tegas.
5	Gambar anak salim kepada orang tuanya sebelum berangkat ke sekolah merupakan contoh norma…	D. norma kesopanan

Tabel 3 Hasil Quiziz 1

Nama Kelompok	Hasil
K1	100
K2	100
K3	100
K4	80
K5	80



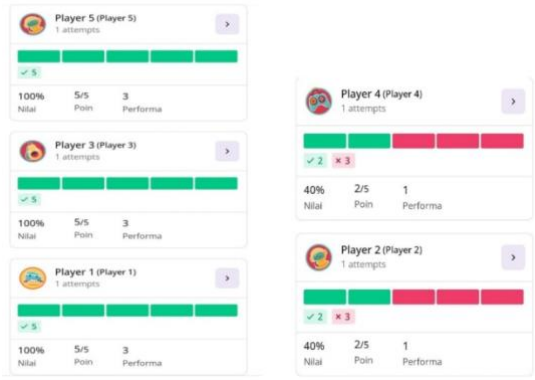
Gambar 1 Rekap Quiziz 1

Tabel 4 Soal Quiziz 2

No	Soal	Jawaban
1	Kaidah hidup, aturan, perintah, atau larangan yang berlaku dalam masyarakat disebut...	C. Norma-norma
2	Tujuan adanya norma-norma dalam kehidupan bermasyarakat adalah...	A. Mewujudkan ketertiban dan keteraturan
3	Seseorang menyesal dan merasa bersalah karena telah berbohong kepada orang lain merupakan perwujudan dari norma...	C. Kesusilaan
4	Bercanda dengan memanggil teman menggunakan sebutan tertentu yang dapat menyinggung perasaannya merupakan tindakan yang kurang sesuai dengan norma...	B. Kesopanan
5	Seseorang dapat diancam hukuman penjara bila terbukti menyebarkan berita bohong melalui media sosial. Hal tersebut merupakan pelanggaran norma...	D. Hukum

Tabel 5 Hasil Quiziz 2

Nama Kelompok	Hasil
K1	100
K2	40
K3	100
K4	40
K5	100



Gambar 2 Rekap Quiziz 2

Dari hasil yang diperoleh siswa antusias dan sungguh-sungguh dalam mengerjakannya karena berdasarkan data yang diperoleh sebanyak 60% dari seluruh jumlah kelompok dalam 2 hari mendapatkan nilai yang sangat memuaskan meskipun dengan kelompok yang berbeda antara hari 1 dan hari 2. Meskipun cara belajar mereka berbeda di mana ada yang dengan visual, auditori, kinestetik, dan lainnya itu tidak menghalangi antusias mereka untuk belajar serta mencoba hal baru seperti quiziz papermode tersebut.



Gambar 3 Antusiasme Siswa Kelas 5A dalam Menggunakan Quiziz

Dari gambar tersebut dapat terlihat bahwa semua kelompok baik dengan gaya belajar visual, auditori, maupun kinestetik mereka sangat antusias dan

dalam menjawab pertanyaan dan tidak adanya perbedaan yang terjadi antar kelompok. Mereka juga mampu memahami dengan cepat tata cara penggunaan quizizz papermode. Dari hal tersebut dapat menjadi penerapan teknologi baru untuk mempermudah evaluasi siswa.

D. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan quiziz papermode dapat memberikan suatu inovasi yang dapat digunakan guru dalam mengevaluasi siswa. Karena masih tergolong baru mode kuis tersebut, guru juga belum terlalu banyak yang menggunakannya. Jadi, dengan adanya uji keefektifan quiziz papermode ini dapat menjadi awal atau ilmu baru yang dapat digunakan ataupun dikembangkan oleh guru kelas sehingga bisa mengimplementasikan teknologi ke dalam bidang pendidikan yang dijalani. Dengan begitu, siswa juga belajar teknologi secara langsung bahwa teknologi bisa dapat dimanfaatkan untuk segala bidang. Dan meskipun dengan kemampuan siswa yang beragam dan cara gaya belajar yang berbeda-beda tersebut tidak menghalangi untuk mereka aktif dalam mengerjakan quiziz papermode. Dengan adanya perbedaan gaya belajar baik visual, auditori, maupun kelompok tidak adanya perbedaan keefektifan pada tiap-tiap kelompok.

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, saran yang perlu dilakukan yaitu untuk memperbaiki sistem saat men-scan agar siswa lebih disiplin dan tertib. Selain itu, perlu dilakukan voting suara seberapa suka siswa terhadap quiziz papermode tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Rini, Zuhdi. (2023). Pengaruh Media Quizizz Paper Mode Terhadap Hasil Belajar Materi Penerapan Sikap Pancasila Kelas IV UPT SD Negeri 220 Gresik.

Winarsih, Ana. (2023). Papermode Quizizz sebagai Media Penilaian Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Siswa SD.

Dewi, Gembong, Sunarti. (2023). Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Sikus Air dengan Media Digital Quizizz Paper Mode pada Siswa Kelas V di SDN Bandar Tahun Pelajaran 2022/2023. Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar.

Fauziah. Hadi. (2023). Analisis Efektivitas dan Manfaat Quizizz Paper Mode dalam Pembelajaran Interaktif di Kelas III SDN Singabraja 02. JIMPS : Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah.

Solikah. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Quizizz terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Materi Teks Persuasif Kelas VIII di SMPN 5 Sidoarjo Tahun Pelajaran 2019/2020.

Widyawati. Rachmadyanti. (2023). Analisis Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi pada Materi IPS di Sekolah Dasar.

Firdhaus, Prastowo. (2022). Integration of Pancasila Values in Efforts to Develop the Character of Students: The Case of MI PSM Puus Lambeyan Magetan. EduHumaniora : Jurnal Pendidikan Dasar.